

PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN FARMASI MILIK NEGARA DAN MILIK SWASTA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

Gladys Theresia Pricilia Sampul

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen

Universitas Sam Ratulangi Manado

e-mail: sampulgladys@yahoo.com**ABSTRAK**

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktiva suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan. Penelitian ini untuk mengetahui perbedaan antara perusahaan Farmasi Milik Negara dan Milik Swasta. Populasi penelitian ada 9 perusahaan Farmasi yang terdaftar di (BEI). Jumlah sampel 4, 2 perusahaan Farmasi Milik Negara dan 2 Milik Swasta yang terdaftar di (BEI). Metode pengumpulan data dengan mencatat dokumen laporan keuangan di (BEI) dan metode analisis data menggunakan uji Anova dua Faktor untuk membuktikan hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan antara perusahaan Farmasi Milik Negara dan Milik Swasta. Hal ini disebabkan masing-masing variabel menghasilkan nilai profitabilitas lebih besar dari $\alpha = 0.05$. Perusahaan Farmasi Milik Swasta dapat mengembangkan dan mempertahankan apa yang telah dicapai dan perusahaan Farmasi Milik Negara sebaiknya pemerintah memberikan kebebasan manajemen untuk pengelolaan perusahaan, agar perusahaan mengembangkan produknya, tidak hanya di dalam negeri melainkan juga ke luar negeri.

Kata kunci: laporan keuangan, kinerja keuangan

ABSTRACT

Financial report is basically the result of the accounting process that can be used as a tool for communication between the financial data concerned on the financial position. Study is to examine the differences between state-owned enterprises and private Pharmaceuticals. The study population there are 9 companies listed in Pharmacy (BEI). Number of samples 4, 2 Pharmaceutical companies Private Owned and 2 listed in (BEI). Methods of data collection by recording documents in the financial statements (BEI) and methods of data analysis using two-factor ANOVA test to prove the hypothesis. The result showed on difference between Pharmaceutical companies and State-owned Private Property. This is caused each variabel generate greate profitability value of $\alpha = 0.05$. Private-Owned Pharmaceutical Company to develop and maintain what has been achieved and State Pharmaceutical companies should the government give freedom to the management company's management, the company that developed the product, not only domestically but also abroad.

Keywords: financial report, financial performance

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Era globalisasi kita merasakan adanya gejolak moneter yang dapat menimbulkan persaingan yang sangat ketat antara perusahaan-perusahaan. Sebagai tujuan utama perusahaan pada umumnya, yaitu perusahaan akan selalu berusaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, agar perusahaan dapat bertahan hidup perusahaan dituntut untuk selalu mengembangkan strategi yang tepat untuk usahanya, serta memaksimalkan laba dan nilai perusahaan. Keown, dkk (2004:3), dalam ekonomi makro, maksimalisasi laba atau keuntungan sering disebut sebagai tujuan perusahaan. Maksimalisasi laba menekankan pada pemanfaatan barang modal secara efisien, namun hal ini sama sekali tidak mengaitkan secara khusus besarnya keuntungan yang dihasilkan terhadap nilai waktu perolehan. Tujuan untuk memaksimalkan keuntungan berfungsi sebagai tujuan teoritis, yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana perilaku rasional perusahaan dalam meningkatkan keuntungan. Raharjaputra (2011:194), perencanaan merupakan salah satu kunci keberhasilan eksekutif perusahaan, khususnya perencanaan yang berhubungan dengan keuangan. Perencanaan keuangan perusahaan memiliki banyak jenis, tetapi perencanaan terbaik adalah mengacu kepada kekuatan dan kelemahan perusahaan yang dimiliki. Kekuatan (*strenght*) harus dipahami dalam rangka untuk memperoleh suatu keuntungan finansial dan ekonomis, sementara (*weaknesses*) harus dikenal untuk melakukan suatu tindakan koreksi. Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dibedakan menjadi perusahaan Farmasi Milik Negara dan perusahaan Farmasi Milik Swasta, yakni dua perusahaan Farmasi Milik Negara dan tujuh perusahaan Farmasi Milik Swasta.

Munawir (2010:1-2) menyatakan pada mulanya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, di mana dengan hasil analisis tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil suatu keputusan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Konsep periode akuntansi maka yang diterapkan, laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Karakteristik perbedaan laporan keuangan tersebut dapat dilihat dari laba bersih yang diperoleh dari masing-masing perusahaan. Dengan melakukan perbandingan dengan perusahaan sejenis maka dapat ditetapkan baik buruknya kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas, dengan uji perbedaan apakah ada perbedaan antara perusahaan Farmasi Milik Negara dengan perusahaan Farmasi Milik Swasta. Dengan begitu, kondisi keuangan perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Dipilihnya rasio profitabilitas untuk menilai dalam penelitian ini menurut, Sutrisno (2009:222) adalah karena untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan.

Tabel 1. Perkembangan Total Asset (Miliar Rp.)

Nama Perusahaan	TAHUN			
	2008	2009	2010	2011
PT. Kalbe Farma.Tbk	5.703.832	6.842.447	7.032.497	8.274.554
PT. Tempo Scan Pacifik. Tbk	2.967.057	3.263.103	3.598.596	4.250.374
PT. Kimia Farma.Tbk	1.445.670	1.562.625	1.657.292	1.794.242
PT. Darya-Varia Laboratoria. Tbk	637.661	783.613	854.110	928.291

Sumber: Laporan Keuangan (IDX)

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan Farmasi Milik Negara dan perusahaan Farmasi Milik Swasta.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Kinerja Perusahaan

Martono & Harjito (2007:1), tujuan perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Pendapat lain mengemukakan bahwa tujuan perusahaan adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan pendapat yang lain lagi menyatakan bahwa tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga pendapat tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda. Hanya saja penekanan yang ingin dicapainya berbeda antara tujuan yang satu dengan yang lainnya.

Kinerja perusahaan adalah suatu tampilan tentang kondisi *financial* perusahaan selama periode waktu tertentu. Untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan pada umumnya berfokus pada laporan keuangan disamping data-data non keuangan lain yang bersifat sebagai penunjang. Informasi kinerja bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber dana yang ada.

Kinerja Keuangan

Fahmi (2011:2), kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat *profit oriented* dan *non profit oriented* yang dihasilkan selama satu periode waktu. Fahmi (2006:64), mengemukakan bahwa kinerja keuangan adalah sebagai berikut: Kinerja keuangan sebagai referensi gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja keuangan yang dilihat berdasarkan laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen akan memberi arti pada saat dianalisis terhadap pelaksanaan kinerja yang telah dilakukan. Dari hasil analisis tersebut nantinya akan dapat diketahui tingkat kesehatan perusahaan dan juga dapat diketahui kelemahan maupun prestasi yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga pihak-pihak yang berkepentingan akan dapat menggunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan.

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya bagaimana individu atau kelompok yang mempunyai kepentingan dalam perkembangan usaha suatu perusahaan dalam mengelolah keuangan yang ada. Kasmir (2011:6), dalam praktiknya laporan keuangan oleh perusahaan tidak dibuat secara serampangan, tetapi harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku. Hal ini perlu dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan dimengerti. Di samping itu, banyak pihak yang memerlukan dan berkepentingan terhadap laporan keuangan yang dibuat perusahaan, seperti pemerintah, kreditor, investor, maupun para *supplier*. Sutrisno (2009:9), laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni (1) Neraca dan (2) Laporan Rugi-Laba. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan. Pihak-pihak yang berkepentingan tersebut antara lain manajemen, pemilik, kreditor, investor, dan pemerintah.

Sifat Laporan Keuangan

Munawir (2010:6), laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan (*Progress Report*) secara periodik yang dilakukan pihak manajemen yang bersangkutan.

Analisis Rasio

Raharjaputra (2011:196), pengertian dari rasio secara simpel adalah membandingkan antara satu angka dengan angka lain yang memberikan suatu makna. Suatu keuntungan dengan menggunakan rasio adalah meringkas suatu data historis perusahaan sebagai bahan perbandingan.

Rasio Keuangan

Jenis-jenis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen beragam. Penggunaan masing-masing rasio tergantung kebutuhan perusahaan, artinya terkadang tidak semua rasio digunakan. Dalam prakteknya terdapat beberapa macam jenis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Masing-masing jenis rasio yang digunakan akan memberikan arti tertentu tentang posisi yang diinginkan. Berikut ini jenis-jenis rasio keuangan, yaitu:

1. Rasio Likuiditas.
2. Rasio Solvabilitas (*Leverga*).
3. Rasio Aktivitas.
4. Rasio Profitabilitas.
5. Rasio Pertumbuhan.
6. Rasio Penilaian.

Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini dilakukan berdasarkan metode *Purposive Sampling*. Adapun kriteria yang digunakan untuk pemilihan sampel pada perusahaan farmasi baik BUMN dan Swasta meliputi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan farmasi yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008-2011.
2. Menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan pada tahun 2008- 2011.
3. Jumlah kedua perusahaan tersebut akan diambil dengan jumlah yang sama.
4. Sampel yang diambil adalah perusahaan yang jelas masuk kriteria BUMN dan Swasta.
5. Sampel yang diambil adalah perusahaan yang dapat diklasifikasikan pada poin ke-3.
6. Apabila terjadi jumlah kedua kelompok tidak sama maka akan diambil ukuran perusahaan yang sama.

Sugiyono (2010:116), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apakah yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).

Tabel 3. Sampel Penelitian

PERUSAHAAN FARMASI BUMN	PERUSAHAAN FARMASI SWATA
PT. Kimia Farma. Tbk	PT. Tempo Scan Pacifik. Tbk
PT. Kalbe Farma. Tbk	PT. Darya-Varia Laboratoria. Tbk

Sumber: Data Olahan Sekunder 2013

Metode Analisis

Santosa & Ashari (2005:74), Uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh dari blok terhadap perbedaan rata-rata. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis uji Anova Dua Faktor. Tujuan utama uji Anova dengan menggunakan dua faktor sebenarnya adalah untuk melihat pengaruh dari blok terhadap hasil.

Definisi dan Pengukuran Variabel

Rasio Profitabilitas

Sutrisno (2009:222), keuntungan merupakan hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen. Rasio keuntungan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan.

Kasmir (2011:114), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.

Profit Margin

Profit margin merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Return on Investment

Return on Investment merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan.

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{EAT}}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

Return on Equity

Return on Equity sering disebut dengan *rate of return on Net Worth* yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga ROE ini ada yang menyebutkan *rentabilitas* modal sendiri.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Earning Per Share

Earning Per Share atau laba per lembar saham merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik. Laba yang digunakan sebagai ukuran adalah laba bagi pemilik atau EAT.

$$EPS = \frac{EAT}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penguji Hipotesis

Tabel 4. Uji Hipotesis Group Statistics

SUMMARY	Count	Sum	Average	Variance
BUMN	4	111.24625	27.8115625	641.2876
BUMS	4	155.2666667	38.81666667	2063.675
NPM	2	17.48291667	8.741458333	3.459546
ROI	2	32.68125	16.340625	0.065251
ROE	2	45.235	22.6175	0.468028
EPS	2	171.11375	85.556875	881.8425

Sumber: Hasil *Output MS.Excel*

Hasil perhitungan statistik diperoleh jumlah sampel masing-masing 4, baik perusahaan Farmasi Milik Negara maupun perusahaan Farmasi Milik Swasta. Rata-rata perusahaan Farmasi Milik Negara sebesar (27.8115) dengan varians (641.2876) sedangkan rata-rata perusahaan Farmasi Milik Swasta sebesar (38.8167) dengan varians (206.3675). Rata-rata NPM (*Net Profit Margin*) perusahaan Farmasi Milik Negara dan perusahaan Farmasi Milik Swasta (8.7414) dengan varians (3.4595). Rata-rata ROI (*Return on Investment*) perusahaan Farmasi Milik Negara dan perusahaan Farmasi Milik Swasta (16.3046) dengan varians (0.0652). Rata-rata ROE (*Return on Equity*) perusahaan Farmasi Milik Negara dan perusahaan Farmasi Milik Swasta (22.6175) dengan varians (0.4680). Rata-rata EPS (*Net Profit Margin*) perusahaan Farmasi Milik Negara dan perusahaan Farmasi Milik Swasta (85.5568) dengan varians (88.1842).

Tabel 5. ANOVA: Two-Factor Without Replication

Source of Variation	SS	df	MS	F	P-value	F crit
Rows	285.522	1	285.522	0.956757	0.431156	18.51282
Columns	5861.102	2	2930.551	9.819997	0.092421	19
Error	596.8538	2	298.4269			
Total	6743.478	5				

Sumber: Hasil *Output MS.Excel*

Hasil perhitungan nilai F-hitung untuk petak (rows) diperoleh nilai F sebesar (0.956757) dengan nilai P sebesar (0.431156) dan F-kritis (F-tabel) sebesar (18.51282). Dengan melihat hasil tersebut dimana nilai P lebih besar dari Alfa 0.05 (5%) atau dengan membandingkan nilai F-hitung (0.956757) yang lebih besar dari pada F-tabel (0.431156) dapat diambil keputusan untuk menerima H_0 . Kesimpulan yang diambil adalah bahwa hasil untuk masing-masing petak adalah sama. Hasil perhitungan F hitung untuk masing-masing perlakuan (columns) atau variabel yang diperoleh nilai F hitung sebesar (9.820) dengan nilai P sebesar (0.092) dan nilai F kritis atau tabel sebesar (19). Dengan hasil tersebut, dimana F hitung (9.820) lebih kecil dari F tabel (19) atau dengan melihat nilai P (0.092) yang lebih besar dari (0.05), keputusan yang dapat diambil adalah menerima H_a . Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa rata-rata untuk masing-masing variabel sama.

Pembahasan

Pengukuran kinerja keuangan, keempat variabel NPM, ROI, ROE, EPS menunjukkan tidak terdapat perbedaan antara Perusahaan Farmasi Milik Negara dan Perusahaan Farmasi Milik Swasta. Tidak mempunyai pembeda kinerja keuangan, karena mempunyai tingkat signifikan lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka variabel ini tidak menunjukkan perbedaan yang bermakna antara kinerja keuangan perusahaan Farmasi Milik Negara dan perusahaan Farmasi Milik Swasta. Dengan demikian, hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini yaitu tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan Farmasi Milik Negara dan perusahaan Farmasi Milik Swasta di Bursa Efek Indonesia terbukti ditolak.

PENUTUP**Kesimpulan**

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan uji Anova Two-Factor dari empat variabel yang ada (NPM, ROI, ROE, EPS) menunjukkan tidak terdapat perbedaan antara Perusahaan Farmasi Milik Negara dan Perusahaan Farmasi Milik Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil dengan menggunakan uji Anova Two-Factor menunjukkan kedua perusahaan sama, tidak ada perbedaan antara perusahaan Farmasi Milik Negara dan perusahaan Farmasi Milik Swasta. Dilihat dari nilai rata-rata NPM, ROI, ROE, EPS. Dari nilai rata-rata perusahaan menunjukkan perusahaan Farmasi Milik Negara dan perusahaan Farmasi Milik Swasta menghasilkan nilai rata-rata sama. Jadi, dari hasil pengujian menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua perusahaan.

Saran

Perusahaan Farmasi Milik Swasta dapat mengembangkan dan mempertahankan apa yang telah dicapai dan perusahaan Farmasi Milik Negara sebaiknya pemerintah memberikan kebebasan manajemen untuk pengelolaan perusahaan, agar perusahaan mengembangkan produknya, tidak hanya di dalam negeri melainkan juga ke luar negeri.

DAFTAR PUSTAKA

- Santosa Budi & Ashari. 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. ANDI. Yogyakarta.
- Fahmi Irham. 2006. *Analisis Investasi*, cetakan pertama, Alfabeta. Bandung.
- _____. 2011. *Manajemen Teori dan Aplikasi*, Alfabeta. Bandung.
- <http://www.idx.co.id>. Diakses Maret 2013.
- Kasmir, 2011. *Analisis Laporan Keuangan*, Ed.1,Cet.4. Rajawali Pers, Jakarta.
- Keown, Martin, Petty, Scott, JR. 2004. *Manajemen Keuangan Prinsip-Prinsip dan aplikasi*. Indeks. Jakarta.
- Martono & Harijito. 2007. *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama Cetakan Keenam, Ekonosia. Yogyakarta.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan kelima belas.Liberty. Bandung.
- Raharjaputra S. Hendra. 2011. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk eksekutif Perusahaan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan kelimabelas. Alfabeta. Bandung.
- Supriyanto. 2009. *Metodologi Riset Bisnis*, Cetakan 1-PT Indeks. Jakarta Barat.
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, konsep & Aplikasi*. Ekonosia. Yogyakarta.